

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, pengelolaan dan menganalisis data, sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Pendekatan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMP N 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon, maka peneliti akan memberikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pendekatan pembiasaan membaca asmaul husna di SMPN 2 Susukanlebak dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk kelas selama kurang lebih 20 menit, pada pukul 07.00 WIB peserta didik dikumpulkan dilapangan, kemudian siswa membaca asmaul husna secara bersama-sama dengan didampingi guru pembimbing, setelah membaca asmaul husna diakhiri dengan membaca sholawat nariyah sebanyak tiga kali. Siswa menyambut dengan positif kegiatan tersebut, bahwasanya tujuan dari dilaksanakan kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna ini agar siswa terbiasa berdzikir, menyebut dan mengingat nama-nama Allah SWT dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan terjadi proses pembentukan akhlakul karimah secara perlahan.
2. Faktor pendukung yang dapat memperlancar kegiatan pendekatan pembiasaan membaca asmaul husna di SMPN 2 Susukanlebak adalah adanya dukungan dari pihak internal sekolah seperti bagian kesiswaan, kurikulum, guru-guru, dan komite sekolah. Selain itu, adanya media berupa lembar kertas asmaul husna yang menjadi bahan yang dibaca dan dilafalkan dalam kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna. Faktor penghambat kegiatan pendekatan pembiasaan membaca asmaul husna di SMP N 2 Susukanlebak adalah waktu yang sangat sangat minim, sebagian anak-anak yang masih belum bisa membaca, guru pembimbing

yang tidak setiap hari bisa hadir, dan anak-anak yang selalu mengganggu temannya ketika pelaksanaan pembiasaan tersebut berlangsung.

3. Dampak pendekatan pembiasaan membaca asmaul husna dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP N 2 Susukanlebak adalah bahwasanya peserta didik semakin dekat dengan Allah SWT, lebih mengingat dan mengenal Allah dan terbiasa berdzikir. Membaca asmaul husna juga dapat menumbuhkan budi pekerti dan kecerdasan spiritual yang berdampak pada semangat peserta didik dalam menuntut ilmu, karena orang yang berdzikir hatinya akan lebih tenang dan ketika hatinya tenang orang tersebut akan mudah dibina dan dinasehatin.

B. Saran

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk selalu menjalankan program-program yang baik dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dan melakukan inovasi terhadap program yang sudah berjalan.

2. Guru PAI

Sebagai guru PAI harus lebih bisa meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan memperketat pembiasaan yang telah diberikan kepada peserta didik agar peserta didik lebih terbiasa, tertib dan disiplin. Guru juga harus lebih sabar dalam menyikapi peserta didik yang belum bisa mengikuti pembiasaan membaca asmaul husna secara maksimal dan hendaknya guru melakukan pendekatan dan bersikap tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti pembiasaan membaca asmaul husna.

3. Kepada Siswa

Peserta didik harus lebih taat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna yang sudah diselenggarakan sekolah. Peserta didik harus lebih bersikap disiplin, mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan menghormati siapa saja yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.